BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penulis langsung meneliti ke lapangan untuk meneliti data yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti.[1]

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan penelitian yng bersifat deskriptifkualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang memberikan gambaran tentang strategi menghasilkan data deskriptif berupa lisan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenal subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.[2] Penelitian ini penyelesaian pembiayaan bermasalah mikro 75 iB pada BRI Syariah KCP Pasar Baru Banjarmasin. dalam penelitian ini, menggunakan data-data hasil dari wawancara dengan responden dan menganalisis dari data tersebut.

[1]Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.11.

[2]Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualiatatif* , (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 1.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah KCP Pasar Baru yang terletak di Jl. Pasar Baru, Komplek Pasar Baru Permai Blok E/6, Banjarmasin. lokasi yang akan dilakukan peneliti sangat strategis, dengan lokasi yang terletak di Jl. Pasar Baru, Komplek Pasar Baru Permai Blok E/6 merupakan tempat BRISyariah KCP Pasar Baru Banjarmasin yang memberikan alternatif pilihan dalam menggunakan jasa-jasa perbankan yang terhindar dari riba, BRISyariah mempunyai rencana yang sangat penting bagi perekonomian masyarakat yang pada dasarnya mereka sangat memerlukan modal atau biaya untuk kelancaran usaha atau untuk membeli barang kebutuhan pribadi. BRISyariah KCP Pasar Baru Banjarmasin yang bergerak secara khusus melayani jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah. BRISyariah KCP Pasar Baru Banjarmasin mempunyai produk pembiayaan mikro 75 iBdalam menganalisis setiap permohonan pembiayaan, kadang pembiayaan tersebut macet atau yang disebut dengan pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang tidak lancar dimana nasabah tidak memenuhi persyaratan yang dijanjikan, pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran, pembiayaan yang memiliki potensi yang merugikan, pembiayaan yang memiliki potensi menunggak dalam satu waktu tertentu. Penelitian yang dilakukan pada lokasi tersebut sudah memenuhi syarat permasalahan yang akan diteliti.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang penulis kumpulkan berupa data primer dan data sekunder, yaitu :

a. Data primer

Data yang diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini menjadi sumber utamanya adalah kepala pimpinan dan karyawan bank bagian pembiayaan pada BRISyariah KCP Pasar Baru Banjarmasin. Data primer ini diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan masalah pembiayaan, pihak yang bersangkutan masalah pembiayaan yaitu: Pimpinan Cabang Pembantu (Pincapem) dan *Unit Head* (pimpinan bagian marketing). Peneliti mendapatkan data primer melalui tahap wawancara dengan wawancara tersebut pihak bank memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari liberatur-liberatur atau bacaan yang relevan serta dokumentasi dari BRISyariah KCP Pasar Baru Banjarmasin. peneliti mendapatkan data sekunder dari pihak BRI Syariah KCP Pasar Baru Banjarmasin data yang didapatkan yaitu: Sejarah singkat berdirinya BRI Syariah KCP Pasar Baru Banjarmasin, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, dan Penjelasan tentang produk pembiayaan mikro 75 iB.

2. Sumber Data

   Sumber data dalam penelitian ini adalah :

   a. Informan yakni dari kepala pimpinan dan karyawan Bank bagian pembiayaan pada BRISyariah KCP Pasar Baru Banjarmasin yang secara langsung memahami strategi penyelesaian pembiayan mikro 75 iB pada BRISyariah KCP Pasar Baru Banjarmasin.
   b. Dokumen yakni catatan atau arsip perusahaan yang dapat diberikan kepada peneliti untuk membantu kelengkapan informasi dari penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan untuk mempermudah didalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek dan objek penelitian. Maka teknik yang digunakan adalah:

1. Wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan untuk dijadikan sumber data penelitian ini sehingga diperoleh data yang diinginkan.[3] Secara umum metode wawancara ada dua yaitu terstruktur, pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak

[3]J.supranto, *Metode Riset Aplikasi Dalam Pemasaran*, (Jakarta : rineka Cipta, 2003), hlm. 85.

menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu.[4] Dalam penelitian ini digunakan wawancara yang terstruktur, dimana wawancara diberikan kepada pihak-pihak yang terkait langsung dengan pembiayaan bermasalah. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui data tentang strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah mikro 75 iB pada BRISyariah KCP Pasar Baru Banjarmasin.

2. Dokumenter yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan laporan, berita, surat, dan informasi lainya dan menghimpun data fisik yang terkait dengan permasalahan yang diteliti, yakni berkenaan dengan sejarah BRISyariah KCP Pasar Baru Banjarmasin, visi dan misi, struktur organisasi, produk pembiayaan mikro 75 iB pada BRISyariah KCP Pasar Baru Banjarmasin, sistem dan teknis operasional.

E. Analisis Data

Analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yakni dengan cara mendeskriptifkan hasil wawancara terkait strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah mikro 75 iB pada BRI Syariah KCP Pasar Baru Banjarmasin.

Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dokumenter dan wawancara. Setelah dipelajari dan ditelaah, maka selanjutnya memilih dan mengambil data-data yang ditelah dipilih kemudian dikategorikan hingga tersusun secara sistematis. Langkah terakhir yaitu

[4]Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 137-138.

melakukan penafsiran data dengan pembandingan data-data penelitian dan data dilandaskan teori untuk menjawab rumusan masalah.[5]

[5]Tim Penyusun dosen IAIN Antasari, *Pedoman Skripsi*, (Banjarmasin : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari,2015). hlm. 17.